

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Endang Puasepten. Analisis Proses Belajar Siswa dengan Melibatkan Kecerdasan Emosional dalam Mempelajari Pokok Bahasan Persegi Panjang dan Persegi. (Studi Kasus Pada Tiga Siswa Kelas I di SLTPN I Karangpandan)

Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta (2003)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kecerdasan emosional dapat membantu siswa meningkatkan motivasi siswa, menumbuhkan sikap positif siswa, dan meningkatkan kemampuan bekerja sama dalam kelompok pada proses belajar matematika.

Pelaksanaan penelitian bertempat di SLTP I Karangpandan, dengan mengambil sampel sebanyak 3 siswa kelas I. Penelitian dilaksanakan tanggal 29 April sampai dengan 29 Mei 2002 yang sebelumnya diadakan observasi awal. Penelitian ini dilakukan dalam 2 tahap. Tahap pertama adalah melakukan observasi langsung terhadap 3 siswa sampel dalam proses belajar di kelas tanpa melibatkan kecerdasan emosional, tahap kedua adalah melakukan observasi terhadap 3 siswa dengan melibatkan kecerdasan emosional. Hasil proses belajar siswa tanpa melibatkan kecerdasan emosional dijadikan tolak ukur atau patokan untuk mengamati kemajuan proses belajar siswa dengan melibatkan kecerdasan emosional.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pengamatan proses belajar mengajar di kelas, lembar pengamatan kemajuan siswa, lembar pencatatan evaluasi proses belajar siswa, dan lembar kerja siswa yang berupa lembar pertanyaan refleksi siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1). Proses belajar dengan melibatkan kecerdasan emosional dapat membantu siswa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, sikap positif siswa terhadap pelajaran matematika dan kemampuan bekerja sama dalam kelompok. (2). Diperoleh kemajuan untuk masing-masing siswa yang bermasalah, yaitu:

- Siswa yang mempunyai sikap negatif, setelah diberikan proses belajar dengan melibatkan kecerdasan emosional mengalami kemajuan yaitu siswa lebih dapat berkonsentrasi dan tetap tenang dalam memperhatikan penjelasan guru, siswa berani mencoba mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru di kelas, siswa lebih antusias mengerjakan pekerjaan rumah, siswa mempunyai pandangan positif terhadap matematika, siswa dapat menjaga ketenangan selama berlangsung diskusi kelompok, dan siswa dapat berperan dalam kelompoknya pada diskusi kelas. Akan tetapi, hasil penelitian juga menunjukan bahwa siswa tidak mengalami perubahan dalam hal perilaku siswa. Siswa masih sering melontarkan kata-kata yang tidak sopan untuk menanggapi penjelasan guru dan pendapat teman.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Siswa yang motivasi belajarnya rendah, dengan melibatkan kecerdasan emosional dalam proses belajar mengalami kemajuan, yaitu siswa lebih berani berpendapat, siswa lebih berani mempertahankan pendapat, berkurangnya sikap tergantung pada orang lain dalam mengerjakan tugas, berkurangnya aktivitas yang tidak perlu selama proses belajar di kelas, siswa tertarik mengerjakan tugas yang berat, dan siswa mengadakan perbaikan pada hasil pekerjaannya yang salah atau kurang lengkap.
- Siswa yang mengalami kesulitan bekerja sama dalam kelompok mengalami kemajuan yaitu siswa lebih tekun menyelesaikan tugas sampai selesai, berkurangnya sikap bermain-main dalam kelompok, siswa berperan serta mewujudkan gagasan yang muncul, siswa lebih dapat menghargai pendapat teman, siswa lebih mampu menyegarkan suasana pada saat terjadi kebuntuan dalam kelompok, dan adanya keberanian mencoba mencari penyelesaian masalah dari sumber-sumber yang ada.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Endang Puasepten. Analysis on Student Learning Process By Emotional Intelligence Entangling in Studying of Square and Length Square Examines. (Study Case on Three Students of Class I at SLTPN I Karangpandan)

Program Study Of Mathematics Education, Majors Education Of Mathematics And Natural Sciences, Teachership And Science Education Faculty of Sanata Dharma University Yogyakarta (2003).

This research aim to know how about emotional intelligence can improve student motivation, grow positive attitude of student, can improve cooperate ability at group on mathematics learn process.

Execution of research have place at SLTP I Karangpandan, by taking sample counted 3 of class I student. Research executed on the 29 April up to 29 May 2002, which previous observed early to be performed. This research is conducted in 2 phases. First phase is to conduct direct observation to 3 students of sample in course of learning in class without emotional intelligence entangled, second phase is to conduct the observation on 3 students by emotional intelligence entangling. The result of student learning without emotional intelligence entangling process is measuring rod or directive to perceive progress of student learn process by emotional intelligence entangling.

Instrument which is used in this research is perception sheet of learn to teach process in class, perception sheet of student progress, record-keeping sheet of student learn evaluation process, and student spread sheet which in the form of question sheet on student reflexive.

The result of research indicates that (1). Process learns by emotional intelligence entangling can assist student to increase motivate on student learn, positive attitude of student to mathematics lesson and ability to cooperate in groups. (2). Obtained progress on each student who had problem, that is:

- Student who had negative attitude, progress after given experience learn by emotional intelligence entangling process that student can more concentration and keep head in paying attention of teacher clarification, student dare to try to do duties given by teacher in class, student more enthusiastic to do homework, student have positive view to mathematics, student can take care of calmness during taking place on group discussion, and student can play a part in its group at discussion class. However, result of research also shown that student is not experience of the change in student behavioral matter. Student still often throw impolite words to answer the clarification of teacher and opinion of friend.
- Student which its motivation of study low, experience of progress in course of learning by emotional intelligence entangling, that student have a braver notion, braver to hold views, decreasing of it attitude depend on others in doing duty, decreasing of it activity which needn't during process of learn in class, student interest to do heavy duty, and student perform to repair at result of its wrong work or less complete.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Student who's finding difficulties to cooperate in natural group had a progress that is keener student duty till finish, decreasing of it attitude romp in group, student share and also realize idea which emerge, student more can esteem opinion of friend, student more can refresh atmosphere at the time of happened impasse in group, and existence of bravery try to look for the solving of existing sources and problem.

